

BAB I

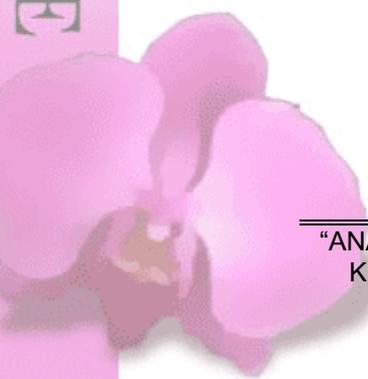
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan adalah salah satu bentuk organisasi yang pada umumnya memiliki keinginan untuk mencapai tujuan dalam dunia usaha. Keberhasilan dalam mencapai tujuan perusahaan merupakan prestasi manajemen, dimana salah satu kunci keberhasilan suatu perusahaan adalah pada perencanaan keuangan yang tepat. Perencanaan keuangan yang baik harus dikaitkan dengan kekuatan dan kelemahan perusahaan. Kekuatan perusahaan harus dapat dipahami untuk kemudian dimanfaatkan dengan baik, begitu juga kelemahan perusahaan harus diketahui dan dicarikan tindakan perbaikannya.

Sebuah perusahaan harus mempunyai tujuan untuk memperoleh laba agar dapat mempertahankan keberlangsungan hidupnya dalam jangka panjang. Tujuan suatu perusahaan adalah memaksimalkan laba untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan. Di sisi lain perlu adanya sebuah koreksi untuk mengetahui pencapaian perusahaan selama periode tertentu, hal ini berguna untuk mengambil tindakan yang akan dilakukan perusahaan di masa mendatang searah dengan tujuan perusahaan.

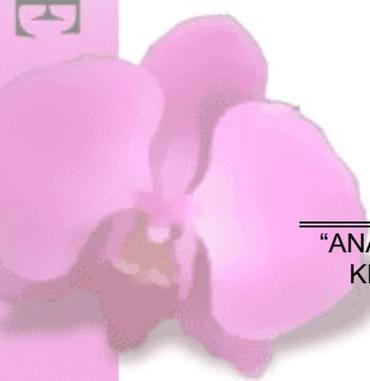
Kemampuan perusahaan untuk dapat bersaing sangat ditentukan pada kinerja perusahaan itu sendiri. Selanjutnya untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat melalui laporan keuangan dimana laporan keuangan tersebut berisi informasi-informasi yang menyangkut posisi keuangan, hasil usaha, dan perubahan posisi keuangan. Akan tetapi dengan melihat laporan keuangan saja belum cukup untuk mengevaluasi kinerja suatu perusahaan. Untuk itu perlu dilakukan analisis atas laporan keuangan sehingga dari hasil analisis tersebut dapat diperoleh gambaran mengenai hasil atau perkembangan usaha perusahaan yang bersangkutan. Disamping itu analisis laporan keuangan juga dapat digunakan untuk mengambil keputusan mengenai kondisi perusahaan secara keseluruhan.



Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan memerlukan beberapa tolok ukur. Tolok ukur yang sering digunakan adalah rasio atau indeks yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lainnya. Analisa yang dapat digunakan untuk membuat perencanaan dan pengendalian yang baik adalah dengan melakukan analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan merupakan analisis yang membandingkan antara dua elemen laporan keuangan yang menunjukkan suatu indikator kesehatan keuangan pada waktu tertentu.

Analisis kinerja keuangan ditinjau dari segi likuiditas bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk melaksanakan operasi jangka pendek. Rasio yang dipergunakan adalah *current ratio*, dimana aktiva lancar dibagi dengan hutang lancar. Analisis kinerja keuangan ditinjau dari segi struktur modal bertujuan untuk mengukur dana yang diberikan oleh para pemilik perusahaan dibandingkan dana yang diberikan oleh para kreditur. Analisis kinerja keuangan ditinjau dari segi profitabilitas untuk menganalisis kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba. Rasio *return on investment* (ROI) digunakan untuk mengukur efektivitas atas penggunaan aktiva sedangkan *return on equity* (ROE) digunakan untuk mengukur efektivitas atas penggunaan ekuitas pemegang saham.

Adanya perusahaan industri semen yang tercatat di Bursa Efek Indonesia akan sejalan dengan semakin besarnya peranan perusahaan industri semen yang selalu turut serta dalam pembangunan infrastruktur maupun properti dan real estate di Indonesia. Dalam praktiknya sendiri permintaan semen di Indonesia akan mengalami permintaan yang tinggi yang disebabkan 4 faktor utama. Pertama, pertumbuhan ekonomi domestik yang berkelanjutan dengan tingkat pertumbuhan rata-rata diatas 6%. Kedua, belanja pemerintah pada proyek infrastruktur yang meningkat dalam lima tahun ke depan mendorong pertumbuhan permintaan semen. Ketiga, tingkat suku bunga pinjaman yang stabil. Keempat, konsumsi semen per kapita di Indonesia yang masih berada



di bawah rata-rata konsumsi semen di negara ASEAN memberikan peluang pertumbuhan permintaan semen di masa datang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan apa yang telah ditulis pada latar belakang di atas, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah kinerja keuangan perusahaan jika dianalisis dari segi profitabilitas?
2. Bagaimanakah kinerja keuangan perusahaan jika dianalisis dari segi likuiditas?
3. Bagaimanakah kinerja keuangan perusahaan jika dianalisis dari segi struktur modal?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan yang ingin peneliti capai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan jika dianalisis dari segi profitabilitas
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan jika dianalisis dari segi likuiditas
3. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan jika dianalisis dari segi struktur modal

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat sebagai penambahan Ilmu Ekonomi khususnya Manajemen Keuangan, serta dapat digunakan sebagai acuan dan juga bahan perbandingan untuk melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan analisis kinerja keuangan dalam bidang dan kajian yang sama.

2. Manfaat Praktis



- a) Bagi perusahaan industri terutama perusahaan semen hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran kepada pengelola tentang kinerja keuangan yang telah dicapai oleh perusahaan tersebut, serta sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan langkah selanjutnya dimasa yang akan datang.
- b) Bagi calon investor, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada investor maupun kepada calon investor yang akan menanamkan modal pada perusahaan yang dikehendaki.

